

Paket 5

PENGEMBANGAN STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

Pendahuluan



Setelah mempelajari paket sebelumnya tentang analisis kemampuan awal pebelajar, pada paket ini mahasiswa-mahasiswi mempelajari pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang merupakan salah satu komponen rancangan pembelajaran. Kemampuan awal pebelajar, merupakan faktor yang harus diperhitungkan ketika akan merencanakan pembelajaran.

Paket ini merupakan langkah awal dalam penyusunan desain pembelajaran, sehingga paket ini merupakan landasan untuk menentukan langkah-langkah perancangan pembelajaran selanjutnya. Supaya mahasiswa-mahasiswi dapat menganalisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), kegiatan ini diawali dengan tanya jawab tentang kompetensi, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Selanjutnya mahasiswa-mahasiswi diminta menganalisis SK-KD dengan berdiskusi dibantu dengan LK 5.1. Setelah ada penguatan dilaksanakan evaluasi. Pada akhir perkuliahan salah satu mahasiswa-mahasiswi diminta untuk merefleksikan perkuliahan paket ini, dan untuk memperkaya wawasan mahasiswa-mahasiswi diminta menganalisis SD-KD salah satu mata pelajaran di rumah dan mencari contoh penjabaran KD ke indikator untuk kepentingan perkuliahan pertemuan berikutnya.

Untuk keberhasilan paket ini mahasiswa-mahasiswi perlu memiliki standar isi (SI) dan dimotivasi untuk mau mencoba menganalisis SK-KD-nya. Sebaiknya tugas analisis SK-KD diberi nilai untuk memotivasi mahasiswa-mahasiswi bersedia mengerjakan di rumah.

Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



Kompetensi Dasar

Mahasiswa-mahasiswi mampu mengembangkan rancangan pembelajaran pada komponen pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Indikator

Pada akhir perkuliahan mahasiswa-mahasiswi diharapkan dapat:

1. mendeskripsikan konsep standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan
2. menganalisis kompetensi dasar berdasarkan domainnya (kognitif, afektif, psikomotor).

Waktu

3 x 50 menit

Materi Pokok

1. Konsep Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
2. Analisis Kompetensi Dasar Berdasarkan Domainnya

Kelengkapan Bahan Perkuliahan

1. Lembar Kegiatan 5.1
2. Lembar Uraian Materi 5.2
3. Lembar *PowerPoint* 5.3
4. Lembar Penilaian 5.4
5. Alat pembelajaran: LCD dan komputer

Langkah-langkah Perkuliahan

Waktu	Langkah Kegiatan	Metode	Bahan
1	2	3	4
10'	<p>Kegiatan Awal</p> <p>1. Dosen mengeksplorasi pengetahuan dan pengalaman mahasiswa-mahasiswi tentang kompetensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kompetensi itu? • Seperti apa siswa-siswi yang berkompeten? • Bagaimana supaya siswa-siswi berkompeten? • Apa hubungan kompetensi dengan siswa-siswi yang berkompeten? 	Tanya Jawab	<i>Slide PowerPoint</i> 5.3
5'	<p>2. Dosen menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dalam perkuliahan, pentingnya perkuliahan dan rencana kegiatan perkuliahan.</p>	Ceramah	<i>Slide PowerPoint</i> 5.3
10'	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Dosen memberikan pertanyaan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang Anda ketahui tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar? • Apa perlunya penetapan standar kompetensi dan kompetensi dasar terhadap ketercapainya pembelajaran. • Apa beda kompetensi kognitif, keterampilan, dan sikap? 	Tanyajawab	<i>Slide PowerPoint</i> 5.3

1	2	3	4
10'	2. Dosen memberi penguatan tentang konsep dasar standar kompetensi dan kompetensi dasar.	Ceramah	<i>Slide PowerPoint</i> 5.3
20'	3. Dosen membagi kelas menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.		
	4. Setiap kelompok berdiskusi tentang langkah-langkah konsep standar kompetensi dan kompetensi dasar.	Diskusi Kelompok	LK. 5.1
15'	5. Hasil diskusi ditempel di kertas plano dan ditempelkan di tembok. Saling melihat dan menanyakan pekerjaan kelompok lain.	Tukar Pikiran	
20'	6. Perwakilan kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya.	Presentasi	
10'	7. Mahasiswa-mahasiswi menyimpulkan standar kompetensi, dan kompetensi dasar.		
15'	8. Dosen memberikan penguatan dengan menggunakan presentasi <i>PowerPoint</i> .	Ceramah	<i>Slide PowerPoint</i> 5.3
20'	9. Dosen mengevaluasi pencapaian kompetensi Mahasiswa-mahasiswi secara individu.	Kerja mandiri	Lembar Penilaian 5.4

1	2	3	4
	<i>Kegiatan Penutup</i>		
5'	1. Mahasiswa-mahasiswi merefleksikan materi pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar.	Presentasi	
5'	2. Dosen memberikan klarifikasi dan penguatan pada akhir kegiatan pembelajaran ini.	Ceramah	<i>Slide PowerPoint 5.3</i>
	<i>Kegiatan Tindak Lanjut</i>		
5'	Dosen menugaskan pada mahasiswa-mahasiswi untuk menganalisis SK-KD MI (memilih salah satu matapelajaran), selanjutnya mencari contoh penjabaran KD ke indikator. Hasilnya dibawa pada pertemuan berikutnya.	Ceramah	

Lembar Kegiatan 5.1



ANALISIS STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR (Diskusi Kelompok)

Pengantar

Pembahasan paket pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar. Oleh karena itu, paket ini merupakan bagian awal untuk memulai membuat rencana pembelajaran yang baik dan ideal yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perkembangan kurikulum.

Tujuan

Melakukan identifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar

Alat dan Bahan

1. Lembar standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk siswa-siswi tingkat dasar (SD/MI) yang diadopsi dari Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang standar isi
2. Lembar isian analisis kompetensi dan kompetensi dasar

Langkah Kegiatan

1. Analisislah standar kompetensi dan kompetensi dasar bagi siswa-siswi tingkat dasar (SD/MI) dari Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang standar isi.
2. Isikan ke dalam format yang sudah disediakan!
3. Koreksi jabaran kemampuan dengan bantuan pertanyaan berikut.
 - a. Apakah setiap isian dalam kolom merupakan jabaran kompetensi penting untuk apa?
 - b. Apakah setiap isian dalam kolom merupakan jabaran kompetensi yang benar-benar bermakna bagi tercapainya kompetensi?
 - c. Apakah penempatan tiap unsur pada kolom sudah selesai?

Uraian Materi 5.2

PENGEMBANGAN STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

A. Konsep Dasar Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar kompetensi

Kurikulum pendidikan di Indonesia saat ini dikembangkan berdasarkan pendekatan kompetensi. Pendidikan berbasis kompetensi menitikberatkan pada pengembangan kemampuan untuk melakukan (kompetensi) tugas-tugas tertentu yang sesuai dengan standar performansi yang telah ditetapkan. Standar kompetensi diatur dalam permendiknas no. 23 tahun 2006.

Menurut permendiknas no. 23 tahun 2006 kompetensi adalah kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Kompetensi dibedakan menjadi Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD).

Standar Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

SKL merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan yang diarahkan untuk pengembangan potensi peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, seni, serta pergeseran paradigma pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

SKL adalah satu dari 8 standar nasional pendidikan (SNP), yang merupakan kompetensi lulusan minimal yang berlaku di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dengan adanya SKL, kita memiliki patok mutu, baik evaluasi bersifat mikro seperti kualitas proses dan kualitas produk

pembelajaran, maupun evaluasi makro seperti efektivitas dan efisiensi program pendidikan, sehingga ke depan pendidikan kita akan melahirkan standar mutu yang dapat dipertanggungjawabkan pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan. SKL mata pelajaran selanjutnya dijabarkan ke dalam SK dan KD.

Standar Kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester (Permendiknas no. 22 tahun 2006). Standar kompetensi terdiri atas sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan baku yang harus dicapai dan berlaku secara nasional. Madjid (2007) menyatakan bahwa standar kompetensi mata pelajaran sebagai pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai serta tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

Menurut Madjid (2007) standar kompetensi mata pelajaran diartikan sebagai kemampuan siswa-siswi dalam:

- melakukan suatu tugas atau pekerjaan berkaitan dengan mata pelajaran tertentu,
- mengorganisasikan tindakan agar pekerjaan dalam mata pelajaran tertentu dapat dilaksanakan,
- melakukan reaksi yang tepat bila terjadi penyimpangan dari rancangan semula, dan
- melaksanakan tugas dan pekerjaan berkaitan dengan mata pelajaran dalam situasi dan kondisi yang berbeda.

Pengembangan SK peserta didik dalam suatu mata pelajaran mengacu pada SKL dan struktur keilmuan serta perkembangan peserta didik, yang dikembangkan oleh para pakar mata pelajaran, pakar pendidikan dan pakar psikologi perkembangan.

Kompetensi dasar

Kompetensi dasar merupakan perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi yang cakupannya lebih sempit dibanding dengan SK peserta didik. Kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang minimal harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan.

Untuk memperoleh perincian tersebut perlu dilakukan analisis standar kompetensi. Caranya dengan mengajukan pertanyaan: "Kemampuan atau kemampuan dasar apa saja yang harus dikuasai siswa-siswi dalam rangka

mencapai standar kompetensi?”. Jawaban atas pertanyaan tersebut berupa daftar lengkap pengetahuan, keterampilan, dan atau sikap yang harus dikuasai siswa-siswi dalam rangka mencapai standar kompetensi. Kompetensi dasar untuk setiap standar kompetensi dapat berkisar antara 5 sampai 6 butir.

Perumusan kompetensi dasar dengan menggunakan kata-kata kerja operasional, yaitu kata kerja yang dapat diamati dan diukur, misalnya membandingkan, menghitung, menyusun, memproduksi. Setelah diperoleh daftar perincian tersebut, kemudian daftar tersebut diurutkan. Cara mengurutkan kemampuan dasar sama dengan mengurutkan standar kompetensi, yaitu menggunakan pendekatan prosedural, pendekatan hirarkis dari mudah ke sukar, dari konkret ke abstrak, pendekatan spiral, pendekatan tematis, pendekatan terpadu (*integrated*), terjala (*webbed*), dan lain sebagainya.

Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran (Muslich, 2007) sebagaimana yang tercantum pada standar isi, dengan memperhatikan hal-hal berikut.

- Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi
- Keterkaitan antarstandar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran
- Keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antarmata pelajaran. Demikian juga halnya kajian kompetensi dasar, sama dengan kajian standar kompetensi.

B. Langkah-Langkah Analisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Model rencana pengajaran yang dikembangkan pada kurikulum berbasis kompetensi dalam bentuk silabus dan sistem penilaian. Silabus adalah seperangkat rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis berisi komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mencapai target kompetensi dasar. Silabus terdiri dari beberapa komponen utama yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber/bahan/alat dan penilaian (Syah, 2007).

Berbeda dengan Kurikulum 2004 (KBK) yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator, dokumen standar isi dan

kompetensi 2006 hanya memuat standar kompetensi dan kompetensi dasar. Guru diberi kewenangan untuk mengembangkan indikator yang sesuai dengan konteks dan karakteristik siswa/ sekolah. Adapun langkah-langkah analisis kompetensi adalah sebagai berikut.

Pertama: mengambil rumusan kompetensi dasar

Untuk menemukan kompetensi dasar yang akan kita belajarkan kepada siswa-siswi, guru harus membuka SSKO 2006 (Standar Isi dan kompetensi). Di dalam SSKO akan ditemukan rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tiap mata pelajaran, kelas, dan semester.

Mata Pelajaran : IPA

Kelas IV, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan 1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya	1.1 Mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya 1.2 Menerapkan cara memelihara kesehatan kerangka tubuh 1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya 1.4 Menerapkan cara memelihara kesehatan panca indera

Kedua: menganalisis kompetensi dasar

Sebelum melakukan analisis, harus dipilih terlebih dahulu kompetensi dasar yang akan dijadikan fokus pengembangan indikator, dan disiapkan format untuk mencatat hasil pengembangan (lihat contoh berikut ini).

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya	_____ _____ _____

Setelah kompetensi dasar dipilih, selanjutnya dilakukan analisis dengan mengajukan pertanyaan dasar: “Apa sajakah tanda-tanda bahwa siswa-siswi telah menguasai kompetensi?”. Untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan dasar tersebut, dapat digunakan tiga pertanyaan bantuan, berikut.

- Pengetahuan apa sajakah yang harus dikuasai siswa-siswi. Jawaban terhadap pertanyaan ini dapat berupa konsep, fakta, prosedur, prinsip atau rumus dari *body of knowledge* ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran.
- Keterampilan apa sajakah yang harus dapat ditunjukkan siswa-siswi. Jawaban terhadap pertanyaan ini adalah semua bentuk keterampilan yang harus dapat diperagakan siswa-siswi sehubungan dengan kompetensi yang sedang kita analisis. Keterampilan dapat dipilah menjadi dua bagian, yaitu: keterampilan yang muara akhirnya berupa barang (*product*) dan keterampilan yang muara akhirnya berupa penampilan kinerja (*performance*).
- Sikap/perilaku apa sajakah dibatinkan/diterapkan siswa-siswi. Jawaban terhadap pertanyaan ini berupa rumusan perilaku atau kebiasaan yang berkaitan dengan penerapan sikap nilai dalam kehidupan siswa-siswi sehari-hari. Karena indikator yang hendak kita kembangkan bertumpu pada kompetensi dasar dari mata pelajaran tertentu, maka hendaknya dipilih sikap/perilaku yang gayut dengan mata pelajaran tersebut, terutama dengan kompetensi bersangkutan.

Dalam melakukan analisis dengan menggunakan tiga pertanyaan bantuan di atas hendaknya diperhatikan hal-hal berikut ini.

- Tidak semua kompetensi memuat jawaban untuk semua aspek. Terutama pada aspek afektif, biasanya jawaban yang diperoleh tidak sangat banyak. Hal ini turut ditentukan oleh jenis kompetensi dasarnya. Jika kompetensi dasar bersifat kognitif, sudah pasti rincian tandanya pun cenderung kognitif
- Jawaban analisis dapat juga diperoleh dengan memerinci materi atau unsur kompetensi dasar.
- Untuk memudahkan analisis, dapat digunakan kolom analisis kompetensi dengan format sebagai berikut.

Apa yang diketahui siswa-siswi?	Apa yang harus bisa dibuat siswa-siswi? (produk)	Apa yang harus bisa diperagakan siswa-siswi? (kinerja)	Apa yang harus diterapkan siswa-siswi?
Pengetahuan	Keterampilan		Sikap
Macam-macam alat indera manusia dan kegunaannya			
Bagian-bagian mata dan fungsi masing-masing	Gambar bagian-bagian mata		
Keadaan lensa mata pada saat melihat benda pada jarak dekat dan jauh			
Pengertian daya akomodasi			
Macam-macam kelainan mata dan cara mengatasinya			
Fungsi telinga			
Bagian-bagian telinga	Model penampang telinga		Bekerja secara sistematis
Fungsi lidah dan area pada lidah	Gambar area lidah	Melakukan percobaan untuk menemukan area lidah	Bekerjasama secara terbuka
Fungsi hidung dan bagian-bagiannya			
Fungsi kulit dan bagian-bagiannya			

Catatan: perlu diingat penggunaan kolom ini hanyalah buram alat bantu berfikir dan tidak menjadi bagian dalam administrasi pengajaran.

Tingkat kompetensi dapat dilihat melalui kata kerja operasional yang digunakan dalam SK dan KD. Tingkat kompetensi dapat diklasifikasi dalam tiga bagian, yaitu tingkat pengetahuan, tingkat proses, dan tingkat penerapan. Klasifikasi tingkat kompetensi berdasarkan kata kerja yang digunakan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Kompetensi Kata Kerja Operasional

No	Klasifikasi Tingkat Kompetensi	Kata Kerja Operasional yang Digunakan
1	Berhubungan dengan mencari keterangan (<i>dealing with retrieval</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan (<i>describe</i>) 2. Menyebutkan kembali (<i>recall</i>) 3. Melengkapi (<i>complete</i>) 4. Mendaftar (<i>list</i>) 5. Mendefinisikan (<i>define</i>) 6. Menghitung (<i>count</i>) 7. Mengidentifikasi (<i>identify</i>) 8. Menceritakan (<i>recite</i>) 9. Menamai (<i>name</i>)
2	Memproses (<i>processing</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensintesis (<i>synthesize</i>) 2. Mengelompokkan (<i>group</i>) 3. Menjelaskan (<i>explain</i>) 4. Mengorganisasikan (<i>organize</i>) 5. Meneliti/melakukan eksperimen (<i>experiment</i>) 6. Menganalogikan (<i>make analogies</i>) 7. Mengurutkan (<i>sequence</i>) 8. Mengkategorikan (<i>categorize</i>) 9. Menganalisis (<i>analyze</i>) 10. Membandingkan (<i>compare</i>) 11. Mengklasifikasi (<i>classify</i>) 12. Menghubungkan (<i>relate</i>) 13. Membedakan (<i>distinguish</i>) 14. Mengungkapkan sebab (<i>state causality</i>)
3	Menerapkan dan mengevaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan suatu prinsip (<i>applying a principle</i>) 2. Membuat model (<i>model building</i>) 3. Mengevaluasi (<i>evaluating</i>) 4. Merencanakan (<i>planning</i>) 5. Memperhitungkan/meramalkan kemungkinan (<i>extrapolating</i>) 6. Memprediksi (<i>predicting</i>) 7. Menduga/Mengemukakan pendapat/ mengambil kesimpulan (<i>inferring</i>) 8. Meramalkan kejadian alam/sesuatu (<i>forecasting</i>) 9. Menggeneralisasikan (<i>generalizing</i>) 10. Mempertimbangkan /memikirkan kemungkinan-kemungkinan (<i>speculating</i>) 11. Membayangkan /mengkhayalkan/ mengimajinasikan (<i>imagining</i>) 12. Merancang (<i>designing</i>) 13. Menciptakan (<i>creating</i>) 14. Menduga/membuat dugaan/ kesimpulan awal (<i>hypothezing</i>)

Bloom (et al). (1956: 17) menganalisis kompetensi menjadi tiga aspek, dengan tingkatan yang berbeda-beda setiap aspeknya, yaitu kompetensi:

- kognitif, meliputi tingkatan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian.

- afektif, meliputi pemberian respons, penilaian, apresiasi, dan internalisasi.
- psikomotorik, meliputi keterampilan gerak awal, semi rutin dan rutin.

Berbeda dengan Bloom, Hall & Jones (1976: 48) membagi kompetensi menjadi 5 macam, yaitu kompetensi:

- kognitif yang mencakup pengetahuan, pemahaman, dan perhatian.
- afektif yang menyangkut nilai, sikap, minat, dan apresiasi.
- penampilan yang menyangkut demonstrasi keterampilan fisik atau psikomotorik.
- produk atau konsekuensi yang menyangkut keterampilan melakukan perubahan terhadap pihak lain.
- eksploratif atau ekspresif, menyangkut pemberian pengalaman yang mempunyai nilai kegunaan di masa depan, sebagai hasil samping yang positif.

Ketiga: koreksi jabaran kemampuan

Kolom analisis kompetensi yang telah terisi menunjukkan peta kemampuan yang harus dikuasai siswa-siswi sehubungan dengan kompetensi tertentu. Seluruh rincian kemampuan itu secara bersama-sama akan menjadi tanda minimal bahwa siswa-siswi telah menguasai kompetensi. Tanda ini disebut dengan istilah indikator. Rincian kemampuan siswa-siswi yang terjabar pada kolom pengetahuan dapat disebut dengan istilah indikator kognitif, dan penilaian yang mengacu pada indikator ini akan menjadi nilai kognitif. Jabaran kemampuan pada kolom keterampilan (baik produk maupun kinerja) disebut indikator psikomotorik, dan penilaian yang mengacu pada indikator ini akan menghasilkan nilai psikomotorik. Jabaran kemampuan pada aspek sikap disebut indikator afektif, dan penilaian yang mengacu pada indikator ini akan menghasilkan nilai afektif.

JENIS KOMPETENSI	TEKNIK PENILAIAN*	NILAI**
Kognitif	Kognitif	Kognitif
Psikomotorik	Psikomotorik	Psikomotorik
Afektif	Afektif	Afektif

(*) Akan dibahas lebih rinci dalam sub judul penilaian

(**) Dengan pengandaian bahwa raport akan memilah ketiga jenis nilai tersebut.

Mengingat pentingnya peran indikator, guru hendaklah sungguh-sungguh jeli dan cermat dalam merumuskan kualitas yang harus dimiliki siswa-siswi. Pilih jabaran kemampuan sungguh-sungguh vital (penting) dan signifikan (bermakna). Memuat jabaran yang tidak penting hanya memboroskan waktu, sementara pemuatan jabaran yang tidak signifikan akan membuat siswa-siswi

hanya mempelajari kulit-kulit kompetensi yang tidak berfaedah dan bukan inti kompetensi. Penting pula memperhatikan penempatan kategori jabatan pada kolom yang sesuai. Meskipun kolom analisis hanyalah alat bantu, namun jika kita terampil menggunakannya berarti kita telah mampu melakukan kategorisasi indikator. Keterampilan tersebut akan banyak berguna terutama dalam menentukan teknik penilaian yang sesuai.

Rangkuman

1. Standar Kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester
2. Kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang minimal harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan.
3. Langkah-langkah analisis kompetensi adalah: (1) mengambil rumusan kompetensi dasar, (2) menganalisis kompetensi dasar, (3) koreksi jabatan kemampuan.
4. Kompetensi kognitif berupa konsep, fakta, prosedur, prinsip atau rumus dari *body of knowledge* ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran.
5. Kompetensi keterampilan adalah semua bentuk keterampilan yang harus dapat diperagakan siswa-siswi sehubungan dengan kompetensi yang sedang kita analisis. Keterampilan dapat dipilah menjadi dua bagian, yaitu keterampilan yang muara akhirnya berupa barang (*product*) dan keterampilan yang muara akhirnya berupa penampilan kinerja (*performance*).
6. Kompetensi sikap berupa rumusan perilaku atau kebiasaan yang berkaitan dengan penerapan sikap nilai dalam kehidupan siswa-siswi sehari-hari.

Lembar PowerPoint 4.3



PERTEMUAN 5

PENGEMBANGAN STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

(150 Menit)

JAWABLAH!!

- Apakah kompetensi itu?
- Seperti apa siswa-siswi yang berkompotensi?
- Bagaimana supaya siswa-siswi berkompoten.
- Apa hubungan kompetensi dengan siswa-siswi yang berkompoten.

KOMPETENSI DASAR

- Mahasiswa-mahasiswi mampu mengembangkan rancangan pembelajaran pada komponen pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar

INDIKATOR

- mendeskripsikan konsep standar kompetensi dan kompetensi dasar,
- menganalisis kompetensi dasar berdasarkan domainnya (kognitif, afektif, psikomotor).

LANGKAH KEGIATAN

- PENGANTAR : 15'
- TANYAJAWAB : 10'
- PENGUATAN : 10'
- DISKUSI : 20'
- BELANJA : 15'
- PRESENTASI : 20'
- PENYIMPULAN : 10'
- PENGUATAN : 15'
- EVALUASI : 20'
- PENUTUP : 10'
- TINDAK LANJUT : 5'

- Apa standar kompetensi dan kompetensi dasar?
- Apa perlunya penetapan standar kompetensi dan kompetensi dasar terhadap ketercapainya pembelajaran?
- Apa beda kompetensi kognitif, keterampilan, dan sikap?

Apa SK?

- Standar Kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester

Apa KD ?

- Kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang minimal harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan.

Analisis SK dan KD

- Aspek Kognitif
- Aspek Psikomotorik
- Aspek Afektif

Kompetensi kognitif

- Berupa konsep, fakta, prosedur, prinsip atau rumus dari *body of knowledge* ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran.

Kompetensi keterampilan

- Semua bentuk keterampilan yang harus dapat diperagakan siswa-siswi sehubungan dengan kompetensi yang sedang kita analisis.
- Keterampilan dapat dipilah menjadi dua bagian, yaitu:
 - keterampilan yang muara akhirnya berupa barang (*product*) dan
 - keterampilan yang muara akhirnya berupa penampilan kinerja (*performance*).

Kompetensi sikap

- Berupa rumusan perilaku atau kebiasaan yang berkaitan dengan penerapan sikap nilai dalam kehidupan siswa-siswi sehari-hari

DISKUSIKAN!!

- Analisislah standar kompetensi dan kompetensi dasar bagi siswa-siswi tingkat dasar (SD/MI) dari Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang standar isi!
- Gunakan LK yang sudah disiapkan!

BELANJA DAN PRESENTASI

- Tempelkan di kertas plano hasil analisis kelompokmu.
- Lihatlah hasil pekerjaan kelompok lain, bertanya dan beri masukan.
- Presentasikan hasil pekerjaan kelompokmu.

Langkah-langkah analisis kompetensi

- Mengambil Rumusan Kompetensi Dasar
- Menganalisis Kompetensi Dasar
- Mengoreksi Jabaran Kemampuan

Mengambil Rumusan KD

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya	1.1 Mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya 1.2 Menerapkan cara memelihara kesehatan kerangka tubuh 1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya 1.4 Menerapkan cara memelihara kesehatan panca indera

Menganalisis KD

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya	

REFLEKSI & TINDAK LANJUT

- Refleksikan perkuliahan hari ini.
- Tugas di rumah:
 - Analisislah SK-KD MI dari salah satu matapelajaran
 - Cari contoh penjabaran KD ke indikator.
 - Hasilnya dibawa pada pertemuan berikutnya.

Lembar Penilaian 5.4

A. Tes Tulis

1. Apa yang dimaksud standar kompetensi dan kompetensi dasar?
2. Apa yang dimaksud dengan kompetensi kognitif?
3. Apa yang dimaksud kompetensi afektif?
4. Apa yang dimaksud dengan kompetensi psikomotorik?
5. Beri contoh kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik!
6. Jelaskan langkah-langkah analisis kompetensi!

B. Penilaian Produk

Buatlah analisis kompetensi dari kompetensi dasar yang ditentukan !

No	Komponen Penilaian	Nilai Akhir			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Hasil analisis kompetensi				

Skor terentang antara: 10-100

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
90 - 100	Sangat Baik
80 - 89	Baik
65 - 79	Cukup
55 - 64	Kurang
10 - 54	Sangat Kurang

Daftar Pustaka

- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Madjid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan: Pedoman bagi Pengelola Lembaga Pendidikan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Dewan Sekolah, dan Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontektual Berdasarkan SSKO 2006: Panduan Praktis Mengembangkan Indikator, Materi, Kegiatan, Penilaian, Silabus, dan RPP*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- Permendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Permendiknas No. 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan
- Soekanto, Toeti. 1993. *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Instruksional*. Jakarta: Intermedia.
- Suparman, Atwi. 1991. *Desain Instruksional*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Pusat Fasilitas Bersama Antar Universitas.
- Syah, Darwin. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.